



PROGRES PEMBANGUNAN TOL SERBARAJA

Pekerja menggunakan alat berat menyelesaikan pembangunan jalan tol Serpong - Balaraja (Serbaraja) di Serpong, Kabupaten Tangerang, Banten, Senin (14/2). Tol Serbaraja sepanjang 39,4 km itu akan terkoneksi dengan sejumlah jalan tol lainnya sehingga meningkatkan konektivitas menuju Jakarta dan Merak. Proyek jalan tol ini ditargetkan selesai pada 2024.

Dishub Tangerang akan Terapkan Jalan Daan Mogot Satu Arah

Jalan Daan Mogot menjadi area yang diutamakan dalam penerapan sistem one way. Saat ini, Dishub Kota Tangerang sedang menggodok rekayasa lalu lintas agar sistem tersebut bisa diterapkan sesuai jadwal.

TANGERANG (IM)- Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang merencanakan penerapan satu arah (one way) Jalan Daan Mogot sebagai upaya untuk mengurangi kemacetan yang kerap kali terjadi di wilayah yang

berbatasan dengan Jakarta Barat tersebut. Pelaksanaan rekayasa lalu lintas dengan sistem tersebut rencananya bakal dilakukan pada Minggu (20/2), mundur dari rencana awal pada Minggu (13/2).

Kepala Dishub Kota Tangerang, Wahyudi Iskandar menjelaskan, Jalan Daan Mogot menjadi area yang diutamakan dalam penerapan sistem one way. Saat ini, Dishub Kota Tangerang sedang menggodok rekayasa lalu lintas agar sistem tersebut bisa diterapkan sesuai jadwal.

"Jalan Daan Mogot jadi konsen untuk menyelesaikan kemacetan yang ada, baik di akses utama Daan Mogot maupun di perlintasannya. Jadi, tidak hanya menyelesaikan di akses mulut tol, tapi juga terintegrasi dengan jalur-jalur lainnya," ujar Wahyudi saat dihubungi, Senin (14/2).

Untuk menerapkan skema one way, Dishub Kota Tangerang telah mencoba beberapa upaya. Namun, skema satu arah diyakini menjadi cara yang tepat untuk mengurangi kemacetan di jalan utama yang diketahui dilintasi kendaraan dengan volume yang sangat tinggi tersebut.

Adapun terkait diundurkannya penerapan sistem one way, kata Wahyudi, perlu perluasan median atau separator Jalan Daan Mogot terlebih dahulu. Hal itu dilakukan usai Dishub Kota Tangerang berdiskusi dengan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) dan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Kemenhub.

"Karena kita masih butuh waktu untuk menyelesaikan bukaan median tengahnya. Aspek utama yang dipertimbangkan adalah aspek keselamatan, lalu kelancarannya. Atas dasar itu kita penting satu pekan," terangnya.

Saat ini, sambung dia, Jalan Daan Mogot masih berjalan normal seperti biasa dengan sistem dua arah. Dishub Kota Tangerang terus mengencarkan sosialisasi kepada masyarakat terkait penerapan sistem satu arah agar mereka bisa menyiapkan diri ketika melintasi jalan tersebut. "Mudah-mudahan bisa menyelesaikan semua konflik traffic di area Daan Mogot," tutur Wahyudi. ● pp

LANGGAR PROKES DAN BIKIN KERUMUNAN

Pemilik Warnet 'Disemprot' Tim Satgas Covid-19

TANGERANG (IM)- Sebuah warnet di Desa Kampung Melayu Timur, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, dibubarkan paksa oleh tim Satgas Covid-19 Kabupaten Tangerang.

Pasalnya, warnet tersebut melanggar prokes dan meny-

babkan kerumunan, mengingat saat ini PPKM di Kabupaten Tangerang berada di Level 3. Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Maesal Rasyid mengatakan, dikarenakan kasus Covid-19 di Kabupaten Tangerang kembali meningkat, dan status PPKM kembali naik

menjadi Level 3. "Di warnet ini banyak sekali anak muda yang bermain tanpa menggunakan masker. Mereka juga bergerombol bersama teman-temannya. Kalau dibiarkan bisa jadi klaster baru," katanya, Senin (14/2). Selain menjadi tempat

anak muda berkumpul, warnet tersebut juga melanggar jam operasional. Di mana saat ini semua kegiatan malam harus tutup pada pukul 21.00 WIB. "Operasionalnya juga udah melewati jam yang ditentukan di masa PPKM Level 3 ini,"

Maka dari itu, pihaknya kembali sosialisasi protokol kesehatan dan bagi-bagi masker kepada masyarakat dan pengguna jalan di sekitar Jalan Raya Teluknaga. "Kita sosialisasikan, kembali kepada masyarakat agar berhati-hati dan selalu taati protokol kesehatan," pungkasnya. ● pp

17 Pegawai Positif Covid-19, PN Tangerang Tetap Buka Pelayanan

TANGERANG (IM)- Sebanyak 17 pegawai di lingkungan Pengadilan Negeri (PN) Tangerang terkonfirmasi positif Covid-19. Namun, aktivitas pelayanan di pengadilan yang terletak di Jalan TMP Taruna, Kota Tangerang itu tetap dibuka. "Sudah buka (pelayanan) seperti biasa," ujar Arif Budi Cahyono, Humas PN Tangerang saat dikonfirmasi, Senin (14/2).

Arif mengungkapkan, jumlah 17 pegawai yang positif Covid-19 ini bertambah, dari sebelumnya hanya 14 pegawai yang terpapar. Para pegawai yang positif Covid-19 itu merupakan staf, hakim, panitera, hingga sekuriti. "Sampai hari ini tercatat 17 orang positif," ungkapnya. Para pegawai yang positif

Covid-19 juga saat ini sedang menjalani isolasi mandiri (isoman). "Semua isoman. Tidak ada yang rawat inap atau isolasi," katanya.

Arif menambahkan, pelayanan PN Tangerang tetap dibuka seperti biasa, karena jumlah pegawai yang tidak terpapar Covid-19 masih bisa memberikan pelayanan. Aktivitas di lingkungan PN Tangerang akan dilakukan dengan protokol kesehatan Covid-19. Para pengunjung wajib menggunakan akses aplikasi Peduli Lindungi untuk bisa masuk PN Tangerang. Lalu, pihak PN Tangerang juga menyediakan hand sanitizer dan mengatur jagaan jarak sosial. "Tidak (menggunakan) karena seluruh pegawai pengadilan sebanyak sekitar 200 orang," pungkasnya. ● pp

Alat Musik Tradisional Jadi Sarana Edukasi di Pecinan Pontianak

PONTIANAK (IM)- Pecinan Pontianak Chinatown Indonesia (PPCI) didampingi Asosiasi Biro Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA) Provinsi Kalimantan Barat, menjadikan alat musik tradisional sebagai sarana edukasi di kawasan Pecinan Kota Pontianak.

"Hari ini kami menggelar seni pertunjukan alat musik tradisional Tionghoa di kawasan Jalan Gajahmada, Kecamatan Pontianak Kota, yang juga sebagai sarana edukasi bagi warga Tionghoa," kata Pengagas Pecinan Pontianak, Herfin Yulianto di Pontianak, Senin (14/2).

Dia menjelaskan, selain sebagai sarana edukasi kearifan lokal warga keturunan Tionghoa, kegiatan tersebut juga sebagai bentuk pelestarian budaya yang berkaitan dengan pengembangan industri pariwisata.

"Pertunjukan seni alat musik tradisional Tionghoa kali ini dengan melibatkan keturunan kesembilan dari para pendiri yakni sebagai upaya regenerasi atau proses pembelajaran dan

pertunjukan ini juga terbuka untuk umum," ujarnya.

Menurut Herfin, mereka yang sudah mahir dalam memainkan alat musik tradisional juga mengajarkan permainan alat musik kepada adik-adiknya dan terbuka untuk non Tionghoa.

Ketua ASITA Kalbar, Ifan Ronaldo Baru mengatakan kegiatan ini adalah sebuah langkah yang luar biasa, karena berani memulai sebuah kegiatan kecil yang menampilkan sebuah budaya dan kearifan lokal. "Karena kita tidak bisa membuang sebuah budaya atau kearifan lokal dari sebuah industri pariwisata karena ini sebuah hal yang berkaitan," katanya.

Ifan menuturkan, selain gagasan juga dibutuhkan kreativitas dan inovasi yang terstruktur dalam sebuah proses pelestarian budaya yang di dalamnya memuat unsur kearifan lokal. Hal tersebut agar seluruh upaya yang dilakukan bisa berdampak ke sektor lainnya, seperti pariwisata dan perbaikan ekonomi bagi warga setempat. ● pra

Warga Keluhkan Penerbitan Dokumen Kependudukan di Kabupaten Tangerang

TANGERANG (IM)- Warga Kabupaten Tangerang mengeluhkan soal penerbitan dokumen kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil). Terjadi keterlambatan dalam pelayanan penerbitan dokumen kependudukan terkait pembuatan Kartu Keluarga (KK) yang tak kunjung selesai.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Disdukcapil Kabupaten Tangerang antara lain memperluas saluran layanan dalam jaringan (daring) seperti situs web atau website dan media sosial. Dengan layanan ini, Disdukcapil dapat mengatasi dan merespons kebutuhan atau keluhan masyarakat dengan cepat.

"Setelah dilakukan pengecekan, ditemukan masalah terdapat data pendukung penerbitan dokumen yang belum terupload pada saat mengajukan permohonan," kata Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Disdukcapil Kabupaten Tangerang, Hedi Mochamad Hertadi, kemarin.

Hedi mengatakan, pihaknya kini sudah menerbitkan KK warga dan langsung memberikan kepada warga. "Keterlambatan ini dikarenakan data pendukung pemohon belum terupload oleh operator kami," jelas Hedi kembali.

Dalam hal ini, lanjut Hedi, Disdukcapil akan mengevaluasi dan meningkatkan lagi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, guna menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat untuk mendapatkan dokumen kependudukan. "Tentu atas arahan pimpinan (kepala dinas), kami akan melakukan evaluasi kinerja untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik," tutur Hedi.

Kini, Disdukcapil membuka akses yang luas di mana masyarakat tidak hanya dilayani dengan tatap muka di kantor atau di kecamatan tapi juga bisa melalui SMS, WhatsApp, dan media sosial seperti Facebook dan Instagram. "Selain fasilitas di kantor untuk meningkatkan layanan

publik kita juga telah menyiapkan website untuk mengetahui informasi pendaftaran Administrasi Kependudukan Kabupaten Tangerang melalui website sipduk.tangerang-ab.go.id," ungkapnya.

Berbagai fasilitas tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengakses layanan administrasi kependudukan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik Dinas Dukcapil dan secara umum kinerja pelayanan publik Pemkab Tangerang.

Selain itu, Pemkab Tangerang juga telah menyediakan kanal pengaduan pelayanan publik resmi dan terintegrasi secara nasional melalui laman lapor.tangerangkab.go.id atau dapat diunduh aplikasi SP4N-LAPOR melalui Play Store/iOS. Melalui kanal tersebut masyarakat dapat mengadakan pelayanan publik yang terhambat dan tidak sesuai standar pelayanan, yang akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku. ● pp



PENGETATAN BELAJAR TATAP MUKA DI BANTEN

Siswa antre untuk mengukur suhu tubuh sebelum mengikuti pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 2 Kota Serang, Banten, Senin (14/2). Pemda setempat memperketat pembelajaran tatap muka (PTM) dengan mengurangi kapasitas siswa di kelas, mengurangi waktu PTM dari empat jam menjadi 2,5 jam dan menghentikan pembelajaran untuk kelas 1 dan 2 SD untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Warga Kampung Gaga Tanjung Pasir Bakal Segera Aman dari Banjir

TANGERANG (IM)- Warga Kampung Gaga, Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, bakal segera terbebas dari bencana banjir. Seperti diketahui warga Kampung Gaga terdampak banjir yang merendam kawasan pemukiman mereka selama dua bulan terakhir. Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Kholid Ismail usai meninjau lokasi banjir, Minggu (13/2) kemarin merekomendasikan agar dinas teknis terkait dan pihak pengembang di wilayah sekitar untuk bekerja sama guna melakukan penanganan banjir tersebut.

Seperti diketahui, banjir melanda kawasan itu akibat cuaca ekstrem yakni curah hujan yang tinggi secara terus-menerus mengguyur sejumlah wilayah Kabupaten Tangerang, di antaranya di Kampung Gaga Desa, Tanjung Pasir. Kholid mengatakan terkait keluhan warga terdampak banjir di Kampung Gaga, pihaknya meminta agar dicari solusi yang cepat dan akurat. Kholid meyakini dalam waktu dekat, banjir tersebut dapat segera teratasi. Saat melakukan peninjauan ke lokasi, Kholid turut didampingi pihak developer guna mengecek kondisi di lapangan secara utuh.

"Alhamdulillah, kami bersama pihak developer bersedia menemani untuk mencari solusi (banjir). Di samping itu, terkait adanya keluhan dari warga terdampak banjir dan ini mesti dicari solusi yang cepat dan

akurat," papar Kholid melalui keterangan, Senin (14/2).

Selain faktor cuaca ekstrem, Kholid menyatakan ada pengaruh proses pembangunan dari pihak developer. Namun, menurutnya bukan karena unsur kesengajaan malah saat terjun melakukan dialog dengan warga setempat ternyata masyarakat mendukung serta menerima.

"Dampak dari suatu pembangunan itu memang ada, tapi bukan berarti pihak developer ini melakukan kesengajaan, saya melihat sudah mulai ada perkembangan yang baik, warga support dan mau menerima. Insha Allah juga akan segera diambil solusi supaya warga tidak kelamaan mengalami banjir ini," papar Kholid.

Sementara itu, perwakilan Manajemen Developer PIK 2, Eman Sulaeman mengatakan bahwa pihaknya sudah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah untuk mengatasi genangan air di area pemukiman warga. Kemudian ia membeberkan beberapa solusi dalam jangka pendek guna menyelesaikan persoalan banjir yang menghantui warga setempat akibat cuaca ekstrem.

"Solusi kita dalam jangka pendek dengan cara membuat sodetan mengarahkan air yang tergenang dan membuat tanggul sementara. Kemudian opsi kedua akan memasang pompa-pompa penghisap air untuk supaya surut, besok kita mulai," terang Eman. ● pp

Anggota Satpol PP Tangerang Selatan Dikeroyok Sopir Angkot di Bintaro

TANGSEL (IM)- Seorang anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) kota Tangerang Selatan menjadi korban pengerojukan oleh sopir angkot di Bintaro pada 10 Februari 2022. Anggota Satpol PP bernama Roni itu mengatakan pengerojukan terjadi saat dia hendak pulang kerja lewat belakang Bintaro Trade Center atau BTC pada Kamis lalu, sekitar pukul 17.00. "Kan jalannya enggak begitu besar ya banyak angkot ngetem, saat saya mau lewat pas ada angkot mau keluar," kata Roni saat dihubungi, Senin (14/2).

Menurut Roni, saat angkot hendak keluar dari tempat ngetem, ia sempat membunyikan klakson untuk meminta jalan. Bukannya memberikan jalan, angkot tersebut malah menabrak bagian kanan depan mobilnya. "Dia malah nabrak mobil saya, kemudian itu angkot mundur kirain mau kasih jalan, ternyata nabrak mobil saya lagi," ujarnya. Karena jalan yang tidak begitu luas, kata Roni, kejadian itu membuat lalu lintas menjadi macet sehingga ia meminggirkan mobilnya dan turun untuk menanyakan maksud dari sopir angkot menabrak mobilnya. "Setelah pinggirin mobil, saya menghampiri sopir itu, lalu saya

malah dipukul ya saya bales, karena di situ tempat ngetem angkot banyak teman-temannya sesama sopir dan timer yang bantuin, dikeroyoklah saya," kata Roni.

Pada saat dikeroyok itu, Roni mencium bau minuman keras dari mulut sopir yang memukulnya. Ternyata sebelum dan setelah ia dikeroyok, ada beberapa motor yang ditabrak oleh angkot tersebut. "Saya cium bau miras, mabok itu dia. Kunci mobil saya sempat dibuang sama mereka, akhirnya diambil petugas keamanan gedung, kemarin yang masalah juga dari petugas keamanan gedung dan teman-teman ojol," imbuhnya.

Setelah dileraai dan Roni hendak masuk ke mobil, sopir angkot itu masih mencoba memukulnya. Selain mengejar mobilnya, sopir angkot juga mematahkan kaca spion kanan mobil anggota Satpol PP Tangsel tersebut. "Karena bikin macet, ada mantan kapolsek Pondok Aren yang melintas dan segera membubarkan, beliau juga menghimbau anggota Polsek Pondok Aren, saya juga sudah buat laporan ke polisi," tambahnya.

Akibat pengerojukan itu, bibir, tangan dan punggung anggota Satpol PP Tangerang Selatan itu mengalami luka-luka. ● pp



PENJUALAN BUNGA DI PASAR PONDOK AREN MENINGKAT

Calon pembeli memilih bunga mawar yang dijual di Pasar Bunga Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten, Senin (14/2). Penjualan bunga mawar di hari valentine mengalami peningkatan hingga 100 persen lebih dengan harga jual Rp20 ribu hingga Rp30 ribu pertangkainya.

UMKM Jatim Naik Kelas di Masa Pandemi Covid-19

SURABAYA (IM)- Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa mengklaim Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayahnya tidak sekadar survive di tengah pandemi Covid-19, namun juga naik kelas mengikuti perkembangan zaman. Menurutnya, itu tak lain karena Jatim terus berupaya memperkuat peran UMKM dalam upaya kebangkitan ekonomi yang terdampak pandemi Covid-19.

Salah satunya melalui rumah kurasi yang menjadi tempat sortir produk UMKM sebelum dikirim ke luar negeri. Rumah kurasi yang didirikan BI Kantor Perwakilan Jatim tersebut dimaksudkan untuk membantu agar produk UMKM yang hendak dikirim ke luar negeri memiliki standar baik dari sisi kualitas serta daya saingnya. Khofifah mengatakan, hingga saat ini telah ada sebanyak 318 produk UMKM yang berhasil dikurasi oleh Rumah Kurasi. Detailnya, sebanyak 17 UKM dikurasi dengan sasaran tembus ke pasar ekspor, 42 UKM ke pasar modern, dan 259 UKM ke pasar tradisional.

Menurut Khofifah, keberadaan rumah kurasi ini penting mengingat kontribusi UMKM untuk Produk Domestik Bruto (PDB) menyumbang cukup besar, yaitu 57,25 persen. Termasuk kemampuan UMKM menyerap 97 persen dari total tenaga kerja. "UMKM terbukti menjadi salah satu usaha yang

mampu bertahan di tengah pandemi. Di antara gelombang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di masa pandemi, UMKM justru menyerap tenaga kerja terbanyak dibandingkan sektor usaha lainnya," kata Khofifah, Senin (14/2).

Khofifah mengatakan, untuk bisa menembus pasar luar negeri, produk UMKM harus terstandarisasi dengan baik. Setiap negara juga mempunyai ketentuan tersendiri untuk produk yang masuk. Untuk itu, dibutuhkan bantuan dari mereka yang ahli, yakni kurator. Selain itu, juga dibutuhkan asesor serta instruktur. Karenanya, lanjut dia, di Rumah Kurasi tersebut juga memiliki format pendampingan. Di mana pendampingan dilakukan oleh 12 Asesor Berkompeten, 25 Instruktur Kurator, dan 58 Kurator Rumah Kurasi.

"Sehingga produk UMKM Jatim yang dikurasi bukan hanya dinilai layak atau tidak diperluas pasarnya. Melainkan, di Rumah Kurasi ini seluruh program dilaksanakan dengan fokus pada pengembangan ekosistem dan kolaborasi," ujarnya. Terkait permodalan UMKM, Khofifah mengatakan, Pemprov Jatim terus melakukan penguatan dari segi pembiayaan selama Covid-19. Pemberian kredit bagi UMKM Jatim meningkat di saat pandemi. Bahkan, nilainya terbesar secara nasional 3 tahun berturut-turut. ● pra